

UPAYA PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK BUDIDAYA SAYURAN SECARA HIDROPONIK DI WILAYAH JOHAR BARU UTARA 6 RT 003 RW 05 JAKARTA PUSAT

Rizki Nurrahman¹, Almairah Nurfauziah², Muhammad Fatih Abdul Karim³,
Mustakim^{4,*}

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Komunikasi dan Penyebaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: mustakim@umj.ac.id

ABSTRAK

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyak pekerja yang di PHK, pelaku usaha yang gulung tikar sehingga kehilangan mata pencahariannya. Hal tersebut berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat, sehingga terjadi kesenjangan dalam pemenuhan ekonomi untuk memenuhi ketersediaan pangan. Lahan pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan keluarga. Pada lahan pekarangan yang sempit dan tidak terlalu luas, menanam dengan sistem hidroponik dapat menjadi salah satu alternatif untuk dilakukan terlebih lagi pada lahan terbatas perkotaan. Namun, budidaya tanaman melalui sistem hidroponik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan yang melibatkan Tim Penggerak Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 03 Johar Baru Utara 6. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan tentang bagaimana cara bercocok tanam melalui sistem hidroponik. Kegiatan pelatihan hidroponik dilakukan pada hari Minggu, 18 Juli 2021 dimana peserta yang hadir terdiri dari ibu-ibu PKK di lingkungan RT. 03 Johar Baru Utara 6. Dalam kegiatan pelatihan tersebut disampaikan proses terkait penyemaian bibit sampai pada pindah tanam. Dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Hidroponik, Pekarangan, Pelatihan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has caused many workers to be laid off, business actors have gone out of business and have lost their livelihoods. This has an impact on decreasing people's income, resulting in a gap in fulfilling the economy to meet food availability. Home yard land can be used as an effort to meet the availability of family food. In a narrow and not too wide yard, planting with a hydroponic system can be an alternative to do even more on limited urban land. However, cultivating plants through a hydroponic system requires knowledge and skills. Therefore, it is necessary to conduct training involving the Family Welfare Development Team (PKK) RT 03 Johar Baru Utara. The method used in this activity is to conduct training on how to grow crops through a hydroponic system. The hydroponic training activity was carried out on Sunday, July 18, 2021 where the participants who attended consisted of PKK women in the Rt. 03 Johar Baru Utara. In the training activity, the process related to seeding seeds to transplanting was explained. It is hoped that this training can have a positive impact on the surrounding community.

Keywords: Hydroponics, Grounds, Training

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang begitu luas bagi banyak sektor seperti pendidikan, sosial budaya, pariwisata dan banyak sektor lainnya termasuk sektor ekonomi.⁽¹⁾ Dalam bidang perekonomian, adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyak pekerja yang di PHK, pelaku usaha yang gulung tikar sehingga kehilangan mata pencahariannya. Hal tersebut berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat, sehingga terjadi kesenjangan dalam pemenuhan ekonomi untuk memenuhi ketersediaan pangan.

Lahan pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan keluarga.⁽²⁾ Melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan intensifikasi budidaya berbagai jenis tanaman maka ketersediaan pangan untuk keluarga dapat terpenuhi. Keuntungan lain dari kegiatan ini adalah selain dapat mengurangi pengeluaran belanja, jika hasil yang diperoleh telah melebihi kebutuhan maka itu dapat menjadi sumber tambahan pendapatan keluarga.⁽³⁾

Pada lahan pekarangan yang sempit dan tidak terlalu luas, menanam dengan sistem hidroponik dapat menjadi salah satu alternatif untuk dilakukan terlebih lagi pada lahan terbatas perkotaan. Selain dapat dilakukan pada lahan yang terbatas, menanam dengan sistem hidroponik memiliki keuntungan lain seperti perawatan tanaman yang lebih praktis dan gangguan hama pun lebih terkontrol.⁽⁴⁾

Hidroponik merupakan suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti serat mineral, sabut kelapa, pasir, serbuk kayu dan lainnya sebagai media pengganti tanah.⁽⁵⁾ Perawatan tanaman melalui sistem hidroponik pun terbilang cukup mudah karena tanaman dapat tumbuh tanpa menggunakan tanah, hanya menggunakan

talang air, botol-botol kemasan yang sudah tidak terpakai dan juga bisa memanfaatkan barang yang sudah tidak diperlukan seperti ember, baskom dan sebagainya.⁽⁶⁾

Namun, budidaya tanaman melalui sistem hidroponik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang mungkin belum dipahami masyarakat umum secara luas, termasuk sebagian besar masyarakat RT 03 Johar Baru Utara 6. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan yang melibatkan Tim Penggerak Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 03 Johar Baru Utara 6.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan tentang bagaimana cara bercocok tanam melalui sistem hidroponik. Pelatihan dilakukan melalui 2 cara yaitu pembuatan video dan tatap muka secara langsung yang melibatkan ibu PKK dan ibu rumah tangga di wilayah RT 03 Johar Baru Utara 6, Jakarta Pusat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pembuatan Video Tutorial

Sebelum melakukan pelatihan hidroponik langsung kepada peserta, kami membuat video tutorial terlebih dahulu mengenai proses penyemaian sampai pindah tanam. Dalam video tersebut dijelaskan terkait alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penyemaian dan pindahtanam.

Dalam proses penyemaian alat dan bahan yang dibutuhkan terdiri dari: rockwool (sebagai media tanam), Nampan/traisemai, pinset/lidi, plastic hitam, benih sayuran, air bersih secukupnya.





Gambar 1. Video tutorial penyemaian

Sedangkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pindah tanam antara lain: bibit hasil penyemaian, nutrisi AB Mix, air 1L, baskom besar ukuran 2L, netpot, jarum suntik ukur.



Gambar 2. Video tutorial proses pindah tanam

2) Pelatihan Hidroponik

Kegiatan pelatihan hidroponik dilakukan pada hari Minggu, 18 Juli 2021 dimana peserta yang hadir terdiri dari ibu-ibu PKK di lingkungan RT. 03 Johar Baru Utara 6. Dalam kegiatan pelatihan tersebut disampaikan proses terkait penyemaian bibit sampai pada pindah tanam. Dikarenakan kondisi pandemic seperti sekarang ini mengakibatkan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, peserta yang hadir perwakilan sebanyak 3 orang.

Program pelatihan hidroponik ini kami pilih dengan tujuan dapat agar masyarakat mengetahui bahwa untuk bercocok tanam tidak selalu memerlukan lahan yang luas, tetapi pekarangan rumah yang sempit pun bisa dijadikan tempat untuk menanam. Terlebih banyaknya masyarakat yang terkena dampak dari pandemic ini, seperti pendapatan yang kurang atau pekerja yang di PHK.

Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam mengurangi pengeluaran belanja maupun memulai usaha melalui system penanaman hidroponik ini. Pelatihan yang diberikan mulai dari pengenalan alat dan bahan yang diperlukan ketika hendak menanam dengan metode hidroponik, proses penyemaian dan pindah tanam.



Gambar 3. Pelatihan Hidroponik

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan program yang kami lakukan berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Terbatasnya peserta yang hadir karena kondisi pandemic pun tidak menyurutkan semangat kami dalam menjalankan program ini, karena keterbatasan itulah yang menjadi alasan kami membuat Video Tutorial terkait cara menanam melalui metode hidroponik.

Tujuannya yaitu agar informasi tersebut tidak hanya didapatkan oleh peserta yang hadir saja, namun peserta yang tidak dapat hadir pun mendapatkan informasi yang sama dimana video tersebut akan disebar melalui WhatsApp Group RT 03 Johar Baru Utara 6.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar dan

menambah pengetahuan bahwa untuk bercocok tanam tidak selalu membutuhkan lahan yang luas, bahkan pekarangan rumah yang sempit pun bisa menjadi tempat untuk bercocok tanam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengadakan kegiatan KKN UMJ Online 2021, Ketua RT dan Ibu PKK di RT 03 RW 05 Johar Baru Utara VI, Jakarta Pusat yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayah tersebut, dan bapak Mustakim S.KM, MKM selaku DPL kelompok 43 yang sudah membimbing kami dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irhamni, Utami W, Insani IY, Fadhila H, Wiastuti GD. Pelatihan Budidaya Sayuran Hidroponik Di Masa Pandemi Bagi Ibu-Ibu Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. 2020;
- Soleh AN, Krisbianti B, Fahira JA, Wulandari T. Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Sebagai Penyedia Pangan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Panjunan RT 012 Rw 002 Kec. Petarukan, Kab. Pemasang. 2020;
- Suhartini SH, Savitri S, Ariani M, Syawal R. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan pekarangan Sebagai Penyediaan Pangan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19. 2021;
- Purwasih R, Evelda, Agustina F, Pranoto YS. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya sayuran Secara Hidroponik Di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung. *J Ilm Pengabdian Kpd Masy.* 2019;5:195–201.
- Izzuddin A. Wirausaha Santri Berbasis

Budidaya Tanaman Hidroponik. 2016;16.

- Mulasari SA. Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanaman Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *J Pemberdaya.* 2018;2:425–30.